

**Pengaruh Pemberian Resitasi Sebelum Model Pembelajaran
Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal
Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa
Kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung
Kabupaten Agam**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh
SEPTI NELI SARI
NIM. 01841

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN RESITASI SEBELUM MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TEKNIK BERKIRIM SALAM DAN SOAL TERHADAP
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII SMPN 1 LUBUK
BASUNG KABUPATEN AGAM**

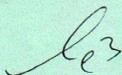
Nama : Septi Neli Sari
NIM/TM : 01841 / 2008
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 19 Juli 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Anizam Zein, M. Si
NIP. 19520202 197603 1 004



Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si, M.Si
NIP. 19681216 199702 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pemberian Resitasi Sebelum Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam

Nama : Septi Neli Sari

NIM/TM : 0 1841/ 2008

Program Studi : Pendidikan Biologi

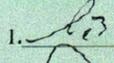
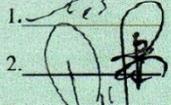
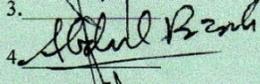
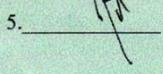
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 29 Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Anizam Zein, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Sudirman	3. _____
4. Anggota	: Dr. Abdul Razak, S.Si., M.Si	4. 
5. Anggota	: Fitri Arsih, S.Si., M.Pd	5. 

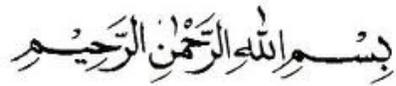
ABSTRAK

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam adalah model pembelajaran yang belum bervariasi. Untuk meningkatkan motivasi dan keseriusan siswa perlu digunakan strategi dalam model pembelajaran yang sesuai, seperti pemberian resitasi sebelum model pembelajaran kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian resitasi sebelum model pembelajaran kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam tahun pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan *The Static Group Comparison Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam yang terdaftar pada semester II tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 9 kelas, sedangkan sampel adalah kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.3 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, karena memiliki nilai rata-rata yang mendekati sama dan diajar oleh guru yang sama.

Dari hasil tes, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 76,2 dan kelas kontrol 67,8. Berdasarkan hasil analisis data didapat harga t_{hitung} 2,62 dan harga t_{tabel} 1,67. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ hal ini berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa pemberian resitasi sebelum model pembelajaran kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung tahun pelajaran 2012/2013.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Pemberian Resitasi Sebelum Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si sebagai pembimbing I, penasehat akademik, sekaligus validator yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si, M.Si sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Sudirman sekaligus validator, Bapak Dr. Abdul Razak, S.Si, M.Si dan Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd., sebagai dosen penguji.

4. Ibu Osniwati, S.Pd., sebagai validator perangkat pembelajaran (Guru Biologi SMPN 1 Lubuk Basung) dari soal yang diuji cobakan.
5. Bapak Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNP.
6. Bapak/Ibu staf pengajar dan administrasi Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala SMP Negeri 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam beserta wakil, guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi, dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam penelitian penelitian di SMPN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam.
8. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan, dorongan, nasehat dan ilmu yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan pahala dari Allah SWT.

Penulis telah menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya namun jika masih terdapat kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
II. KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	19
D. Pertanyaan Penelitian	19

III. METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	21
B. Definisi Operasional	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel dan Data	24
E. Prosedur Penelitian	25
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data	33
IV. HASIL PENELITIAN	37
A. Deskripsi Data	37
B. Pembahasan	40
V. PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rancangan Penelitian	21
2. Data Populasi Kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam	22
3. Skenario Pembelajaran pada Kelas Sampel	26
4. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes.....	29
5. Kriteria Daya Pembeda Soal	31
6. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	32
7. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel	37
8. Hasil Uji Normalitas Data	39
9. Hasil Uji Homogenitas Data	37
10. Hasil Uji Perbedaan Nilai Rata-Rata Siswa Kelas Sampel	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen	49
2. RPP Kelas Kontrol	84
3. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	120
4. Instrumen Penelitian	131
5. Sebaran Jawaban Soal Uji Coba	137
6. Analisis Reliabilitas Tes	138
7. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba	140
8. Skor dan Nilai Tes Akhir Kelas Sampel	141
9. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	142
10. Uji Homogenitas Kelas Sampel	144
11. Uji Perbedaan Nilai Rata-Rata Siswa Kelas Sampel	145
12. Tabel Kurva Normal	147
13. Nilai Kritis L untuk Uji <i>Lilliefors</i>	148
14. Nilai Kritis Sebaran F	149
15. Nilai Kritis Persentil untuk Distribusi T	151
16. Lembar Rekapitulasi Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	152
17. Lembar Rekapitulasi Hasil Validasi Soal Tes Akhir	154
18. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	155

19. Lembar Validasi Alat Evaluasi	161
20. Kertas berisi Pertanyaan dan Jawaban pada Kelas Eksperimen	168
21. Kertas berisi Pertanyaan dan Jawaban pada Kelas Kontrol	169
22. Tugas Membuat Pertanyaan beserta Jawaban pada Kelas Eksperimen	170
23. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	172
24. Surat Izin Penelitian dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Agam	173
25. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMPN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam	174
26. Dokumentasi Penelitian pada Kelas Eksperimen	175
27. Dokumentasi Penelitian pada Kelas Kontrol	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biologi adalah salah satu ilmu yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis, bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan saja akan tetapi merupakan suatu proses untuk memahami konsep dan teori serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Lufri, dkk 2007:18). Pembelajaran Biologi sebagai salah satu bagian pembelajaran IPA yang diajarkan di sekolah merupakan wadah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai dan iman serta tanggung jawab siswa sebagai warga negara kepada lingkungan, masyarakat, dan bangsa.

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Biologi harus terus diupayakan. Guru sebagai penyelenggara pendidikan dituntut untuk meningkatkan kemampuannya untuk mengelola kegiatan pembelajaran dan mampu menggunakan model pembelajaran yang efektif dan efisien yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Meningkatnya motivasi atau keinginan siswa untuk belajar akan membuat aktivitas dan hasil belajar siswa juga meningkat.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari guru biologi SMPN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam, terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar biologi yang

belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 71.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru biologi SMPN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam yaitu Ibu Osniwati, S.Pd pada tanggal 17 Januari 2013 terungkap bahwa rendahnya hasil belajar biologi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain proses pembelajaran di sekolah digunakan kurang bervariasi. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa yaitu hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan hal-hal yang disampaikan oleh guru dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya dan berdiskusi baik dengan guru maupun sesama siswa. Sesuai dengan pendapat Usman (2010: 21) “Pada kenyataannya di sekolah-sekolah seringkali guru yang aktif sehingga murid tidak diberi kesempatan untuk aktif, sehingga siswa menganggap pembelajaran Biologi adalah pembelajaran yang membosankan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru harus bisa memilih model pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga siswa

lebih aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif ada bermacam-macam, salah satu diantaranya adalah Teknik Berkirim Salam dan Soal. Lie (2010: 58) mengemukakan bahwa “Teknik belajar mengajar berkirim salam dan soal memberi siswa kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka. Siswa membuat pertanyaan sendiri sehingga akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman sekelasnya”.

Penelitian mengenai penggunaan pembelajaran kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal telah dilakukan sebelumnya oleh Erlinda (2008). Dalam penelitiannya, Erlinda (2008) menyimpulkan bahwa “Pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal memiliki beberapa kelebihan diantaranya siswa terampil memilih kalimat dan membuat pertanyaan yang baik dalam mengembangkan potensi siswa di kelas XII IPA-1 SMA Negeri 1 Lembah Melintang”. Menurut Lie (2010: 58), langkah-langkah model pembelajaran kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal adalah sebagai berikut :

“Guru membagi siswa dalam kelompok dan setiap kelompok ditugaskan untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang akan dikirim ke kelompok lain. Guru bisa mengawasi dan membantu memilih soal-soal yang cocok. Kemudian masing-masing kelompok mengirimkan satu orang utusan yang akan menyampaikan salam dan soal dari kelompoknya. Setiap kelompok mengerjakan soal kiriman dari kelompok lain. Setelah selesai, jawaban masing-masing kelompok dicocokkan dengan jawaban kelompok yang membuat soal”.

Teknik Berkirim Salam dan Soal memiliki keunggulan yaitu membantu siswa dapat bekerja sama dengan orang lain, dapat meningkatkan motivasi belajar dan memberikan rangsangan untuk berpikir kemudian setiap siswa mempunyai tanggung jawab untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain, masing-masing siswa memiliki tanggung jawab sendiri untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah selesai membuat pertanyaan kemudian di diskusikan dengan anggota kelompok tersebut.

Selain memiliki keunggulan, Teknik Berkirim Salam dan Soal juga memiliki kelemahan yaitu waktu yang diperlukan untuk membuat pertanyaan dan jawaban membutuhkan waktu yang lama sehingga bagi siswa yang tidak memahami materi tersebut dari rumah kemungkinan mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan di sekolah. Untuk menutupi kekurangan tersebut, penulis memberikan metode pemberian resitasi berupa membuat pertanyaan beserta jawaban.

Metode pemberian tugas merupakan metode yang menugaskan kepada anak didik untuk mengerjakan sesuatu dengan tujuan memantapkan, mendalami, atau memperkaya materi yang sudah dipelajari atau menemukan suatu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan atau sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan. Tugas rumah merupakan suatu metode yang dianggap tepat. Metode pemberian tugas rumah memiliki banyak kelebihan, diantaranya siswa dapat menyiapkan dirinya untuk belajar di luar jam pelajaran sekolah, merangsang siswa untuk meningkatkan belajar yang lebih baik,

menyadarkan siswa untuk selalu memanfaatkan waktu senggang untuk hal-hal yang menunjang belajarnya dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang berguna dan konstruktif.

Oleh karena itu, peneliti menganggap metode pemberian tugas rumah merupakan salah satu alternatif yang dianggap baik untuk memancing siswa mempersiapkan diri terlebih dahulu di rumah sebelum proses pembelajaran berlangsung di sekolah. Sagala (2009: 58) menyatakan bahwa “Pembelajaran akan lebih bermakna, dimana guru mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat membangun kreativitas siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan”.

Menurut Roestiyah (2008: 133), “Dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri”. Berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu Setiawati (2008) membuktikan bahwa pemberian tugas rumah memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPN 2 Pasaman. Jadi tugas rumah berpengaruh positif terhadap pembelajaran sehingga peneliti tertarik untuk memberikan tugas rumah sebelum pembelajaran kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal yang diterapkan di sekolah.

Tugas rumah yang diberikan kepada siswa adalah tugas rumah membuat pertanyaan beserta jawaban. Pemberian tugas rumah membuat pertanyaan beserta jawaban adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk memotivasi siswa untuk belajar di rumah. Dalam tugas membuat pertanyaan beserta jawaban, siswa

dituntut untuk mampu membuat pertanyaan-pertanyaan yang dianggap penting sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Pemberian tugas rumah membuat pertanyaan beserta jawaban dapat melatih siswa untuk selalu membaca dan memahami materi pelajaran, bertanya, dan menyusun jawaban-jawaban terhadap suatu masalah.

Keberhasilan tugas rumah membuat pertanyaan beserta jawaban telah dibuktikan oleh penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012) yang mengungkapkan bahwa “Dalam tugas rumah membuat pertanyaan beserta jawaban siswa lebih dituntut untuk mencari permasalahan sekaligus menemukan jawaban dari permasalahan tersebut. Pemberian tugas rumah membuat pertanyaan beserta jawaban sifatnya lebih merangsang siswa untuk lebih memahami dan menguasai materi pelajaran dengan baik, serta lebih dapat memotivasi siswa dalam belajar”.

Berdasarkan latar belakang masalah, dilakukan penelitian tentang pengaruh pemberian resitasi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal pada kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
2. Siswa kurang termotivasi untuk belajar.
3. Siswa pasif dalam menerima pelajaran karena pembelajaran pada umumnya masih cenderung bersifat *teacher centered*.
4. Hasil belajar siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada model pembelajaran yang kurang bervariasi dan hasil belajar biologi yang rendah. Hasil belajar yang akan diteliti dibatasi pada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “apakah ada pengaruh pemberian resitasi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal pada kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian resitasi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal di kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru biologi dalam memilih model dan metode pembelajaran.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti selanjutnya
3. Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar yang baru dan meningkatkan hasil belajar.